

Betty Sriwijayanti (2005), "Hubungan antara *Self-monitoring* dengan Sikap Terhadap Perilaku Konsumtif Pakaian." Skripsi S1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan jaman, meningkat pula tawaran produk dengan berbagai produk baru misalnya pakaian. Penawaran dengan berbagai cara dimanfaatkan oleh produsen untuk menarik hati para konsumen. Begitu juga halnya dengan pemilihan dan pemakaian barang. Membanjirinya produk-produk pakaian di pasaran akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap produk tersebut untuk berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk mengkonsumsi barang secara berlebihan yang bersifat pemborosan dan lebih didorong oleh faktor keinginan daripada kebutuhan. Sedangkan sikap terhadap perilaku konsumtif adalah derajat afek positif atau afek negatif yang meliputi 4 aspek sikap yang berkaitan dengan objek sikap yaitu perilaku konsumtif pakaian. Dalam diri individu pasti memiliki *self-monitoring*. Adanya perbedaan *self-monitoring* memungkinkan adanya perbedaan sikap terhadap perilaku konsumtif. Individu yang memiliki *self-monitoring* tinggi cenderung lebih sensitif terhadap bagaimana individu tersebut melakukan kehadiran diri terhadap orang lain, selalu berusaha untuk melakukan tingkah laku apa saja yang sesuai dengan situasi serta lebih responsif dalam menerima informasi dibandingkan dengan individu yang memiliki *self-monitoring* rendah.

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2002-2003, N = 50. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

Berdasarkan pengujian statistik regresi sederhana diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel *self-monitoring* dengan sikap terhadap perilaku konsumtif pada pakaian ($F = 13,466$ dengan $p(0,001) < 0,05$). Hasil uji regresi *stepwise* antara aspek variabel *self-monitoring* dengan sikap didapat 1 aspek *self-monitoring* dominan yaitu aspek 3 (***other directed self representation***). Aspek ***other directed self representation*** diperoleh nilai $F = 12,292$; $p = 0,001$; *adjusted R*² = 0,187. Dari uji t disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku konsumtif pada pakaian antara responden dengan *self-monitoring* tinggi dan *self-monitoring* rendah dengan $t = 3,639$ dengan $p(0,001) < 0,05$). Dari uji t juga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku konsumtif pada pakaian antara responden laki-laki dan perempuan karena nilai $p > 0,05$.